



Ukir Prestasi

■ Harapan Seto Nurdiantoro Akan Derby DIY di Super League

YOGYA, TRIBUN - Derby sarat gengst antara PSIM Yogyakarta dan PSS Sleman akan menghebohkan kasta tertinggi sepak bola Indonesia pada musim depan. Untuk pertama kalinya, kedua tim asal Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut akan ber laga secara bersamaan di Super League 2026/2027.

Pertemuan PSIM dan PSS dipastikan menjadi salah satu laga yang paling dinantikan pecinta sepak bola. Pertarungan kedua tim tidak hanya memperebutkan tiga poin, tetapi juga menyangkut sejarah panjang dan nama besar sepak bola DIY.

Legenda sepak bola DIY, Seto Nurdiantoro, berharap dua klub yang pernah dibelanya sebagai pemain sekaligus pelatih itu mampu menorehkan prestasi di kompetisi tertinggi Tanah Air.

Menurut Seto, kehadiran PSIM dan PSS di Super League diharapkan mampu memberi warna baru sekaligus merusak dominasi klub-klub mapan Indonesia seperti Persib Bandung, Persija Jakarta, hingga Persebaya Surabaya.

"Harapannya jadi tontonan yang menarik. Namanya kompetisi harus menjadi dan berusaha jadi yang terbaik, harapannya itu dari sisi permainan," ujar Seto, Selasa (16/6).

Selain menghadirkan pertandingan yang berkualitas, Seto juga berharap Derby DIY dapat menjadi momentum untuk memerat persaudaraan antar supporter. Menurutnya, rivalitas yang tersaji di lapangan seharusnya tidak menghilangkan semangat sportivitas dan saling menghargai di luar pertandingan.

"Menjadi momentum untuk teman-teman supporter untuk saling menghargai, suportif, dan bisa memaknai *fair play*-nya lebih," kata Seto.

Derby DIY di Super League musim depan pun tak hanya menjadi ajang pembuktian dua tim kebanggaan Yogyakarta, tetapi juga kesempatan menunjukkan bahwa rivalitas dapat berjalan beringan dengan persaudaraan dan sportivitas.

Jagokan Spanyol dan Argentina

Sementara itu, Seto Nurdiantoro, menjagokan Spanyol dan Argentina sebagai kandidat terkuat peraih trofi juara Piala Dunia 2026. Menurut Seto, kedua negara tersebut datang ke turnamen dengan modal prestasi, filosofi bermain yang kuat, serta regenerasi pemain yang berjalan konsisten.

Ajang sepak bola terbesar di dunia, FIFA World Cup 2026, berlangsung pada 11 Juni hingga 19 Juli 2026 di Amerika Serikat, Meksiko, dan Kanada. Antusiasme menyambut turnamen empat tahunan itu pun mulai terasa, baik di ruang publik maupun media sosial.

Di antara banyak negara unggulan, Seto menilai Argentina dan Spanyol memiliki peluang besar untuk melangkah jauh. "Dari cara bermain mungkin Argentina dan Spanyol," ujar Seto, Senin (15/6).

Argentina yang dipimpin Lionel Messi datang ke Piala Dunia dengan status sebagai juara bertahan setelah menjuarai edisi 2022. Sementara Spanyol yang diperkuat Lamine Yamal membawa kepercayaan diri tinggi usai menjuarai Piala Eropa 2024.

Menurut pelatih berlisensi AFC Pro ini, konsistensi permainan akan menjadi faktor penentu di fase gugur. "Cuman mungkin nanti siapa yang juara nanti di babak 16 besar baru kelihatan. Baru kelihatan siapa yang konsisten," katanya.

Meski demikian, legenda hidup sepakbola DIY itu mengingatkan bahwa sejarah menunjukkan tidak mudah bagi juara bertahan untuk kembali mengangkat trofi Piala Dunia secara beruntun.

"Dari Argentina dan Spanyol kalau memilih karena untuk Piala Dunia itu kan sebenarnya yang mantan juara tak ada juara lagi (berturut-turut) katanya," ucapnya.

Kendati menyadari adanya "kutukan" juara bertahan, Seto tetap menempatkan Argentina sedikit lebih unggul dibandingkan tim lain. "Tapi bagaimanapun jika kita lihat dari cara bermainnya masih Argentina," tegasnya.

Saat ditanya mengenai pemain favorit, Seto berharap Piala Dunia 2026 dapat melahirkan bintang-bintang muda baru yang mampu mencuri perhatian. Namun, untuk urusan kualitas permainan, ia masih menjatuhkan pilihannya kepada Lionel Messi.

"Pemain favorit pengennya ada yang muda-muda menonjol ya, tapi kalau dari cara main sepakbolanya masih Messi," pungkasnya. (mm)

TRIBUN JOGJA/ALMURFI STOPYAN
 LEGENDA SEPAK BOLA DIY, SETO NURDIANTORO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005